

ABSTRAK

Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja

Kata Kunci : Karakteristik, frasa endosentrik, Bahasa Madura, buku cerita Kanesere Pona Boeroen Alas

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja. Penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang dikaji didalamnya. Permasalahn tersebut meliputi (1) karakteristik frasa endosentrik koordinatif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja; (2) karakteristik frasa endosentrik atributif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja, ; dan (3) karakteristik frasa endosentrik apositif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja. Ketiga permasalahan di atas dianalisis berdasarkan kajian sintaksis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif yang menggunkan temuan dengan mendeskripsikan mengenai data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggukan metode simak dengan teknik dasar dan lanjutan. Adapun teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya menggunkan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat bermacam-macam bentuk struktur frasa endosnetrik yang dibedakan atas koordinatif, atributif dan apositif. Bentuk struktur frasa endosnetrik koordinatif dibedakan atas bentuk struktur menggunkan konjungsi atau tidak menggunkan konjungsi. Adapun bentuk struktur frasa endosentrik atributif dibedakan atas bentuk struktur berpola D-M (diترangkan-menerangkan) dan M-D (menerangkan-diterangkan). Fungsi sintaksis dari hasil penelitian ini ditemukan fungsi yang menduduki fungsi predikat dan keterangan. Selain itu hubungan makna antar unsur frasa endosnetrik adjektival ditemukan yaitu (hubungan makna penjumlahan); (hubungan makna pemilihan); (hubungan makna sangat); (hubungan makna perulangan); (hubungan makna pengingkaran); (hubungan makna derajat); (hubungan makna penyelesaian); dan (hubungan makna tingkat).

Simpulan penelitian ini, data yang berpelunag banyak ditemukan yang pertama yaitu data frasa endosnetrik koordinatif, selanjutnya yaitu data frasa endosentrik atributif. Adapun data frasa endosnetrik apositif dalam penelitian ini ditemukan namun relatif lebih sedikit.